

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1. Analisis Tapak/Site

Analisis tapak bertujuan untuk memberi rancangan menyeluruh dan menganalisa segala kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada perancangan, serta perumusan konsep perancangan dalam bentuk pembahasan tapak secara detail. Analisis ini berupa analisis kondisi tapak terhadap rancangan berupa lokasi perancangan, tata letak bangunan, orientasi bangunan dan bentuk yang berkaitan dengan budaya dan alam. Analisis diambil bedasarkan aspek-aspek yang ada dalam tema rekontekstualisasi arsitektur nusantara dan diperkuat dengan ayat-ayat al-Quran QS. Al-Huud ayat 116 yang menjelaskan, manusia dianjurkan untuk menjaga alam dari kerusakan.

4.1.1. Dasar Pemilihan Tapak/Site

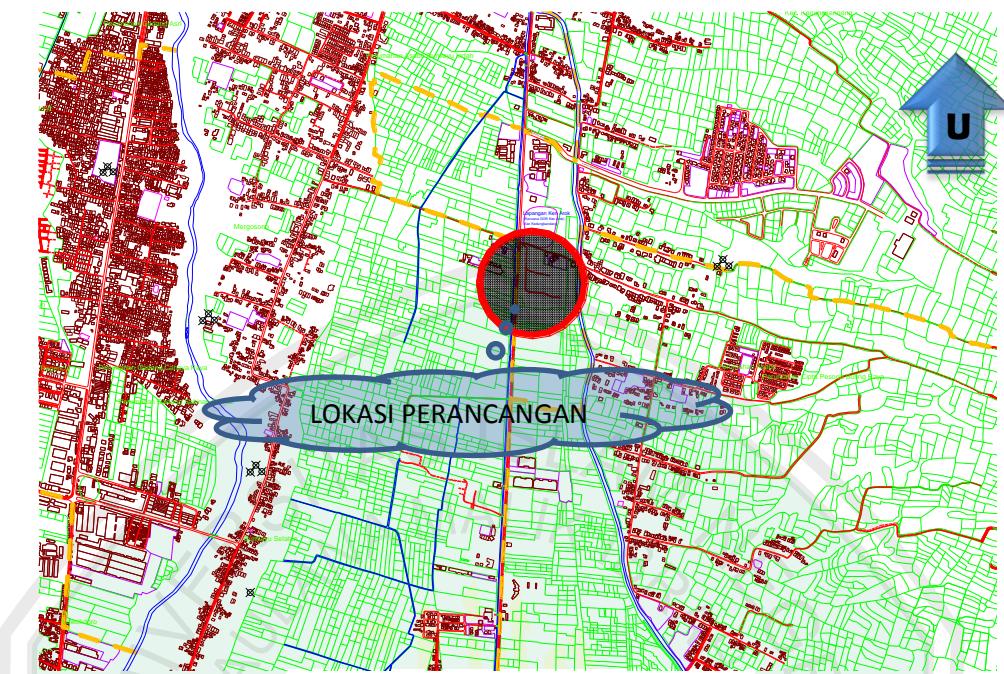


Gambar 4.1 Site Jl. Mayjend Sungkono

Sumber: Analisis Pribadi, 2012

Perancangan Pusat Kebudayaan Malang terletak di Jl. Mayjend Sungkono Kec. Kedungkandang Kota Malang. Pada kawasan ini merupakan suatu wilayah kota yang mengalami perkembangan untuk ke depan, seperti diantaranya adalah Gor Ken Arok, Gedung Perkantoran Terpadu, Hall dan Resto Azaria, dan Gedung Telecenter Daragrat. Hal itulah merupakan tanda bahwa kawasan tersebut mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

Lokasi perancangan yang termasuk daerah berdekatan dengan pegunungan merupakan lingkungan dalam kawasan alam yang *natural*. Sesuai dengan tema Rekontekstualisasi Arsitektur Nusantara pemilihan site akan mendukung Perancangan Pusat Kebudayaan yang mengenal dengan jeli karakter bahan dan lingkungan alam.



Gambar 4.2 Site Jl. Mayjend Sungkono

Sumber: Analisis Pribadi, 2012

Keterangan:

- Garis — (hijau) : Sawah
- Garis — (merah) : Persil
- Garis — (merah muda) : Tanah Kosong
- Garis — (biru) : Sungai
- Garis —— (Merah ganda) : Jalan Aspal
- Garis ——— (Merah ganda putus) : Jalan Tanah
- Garis —— (Hijau putus) : Batas Kelurahan

Adanya Pusat Kebudayaan Malang di kawasan ini akan membantu pemerintah daerah dari sektor pariwisata dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

4.1.2. Peraturan Bangunan dan Wilayah

- Rencana Tata Guna Lahan

Terkait dengan RTRWK kota Malang, direncanakan pengembangan pada obyek adalah kawasan budaya. Menurut hasil perhitungan hingga tahun 2010. Tata guna lahan di daerah sekitar tapak meliputi: pemukiman, ruang terbuka hijau, gedung olahraga (GOR Ken Arok), fasilitas umum (kantor swasta, rumah sakit bersalin, apotik, dan sejenisnya).

Peraturan yang Berlaku pada Tapak

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 50% - 75%

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 0.5 – 1.6

Tinggi Lantai Bangunan (TLB) : 1 – 3 lantai

Garis Sempadan Bangunan (GSB) :

Sebelah utara : 3 - 6 m

Sebelah selatan : 3 - 6 m

Sebelah barat : 4 – 10 m

Sebelah timur : 3 – 6 m

4.1.3. Kedudukan dan Batas Tapak/Site

Batas-batas lokasi yang berada ruang lingkup tapak yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap Perancangan Pusat Kebudayaan adalah sebagai berikut:

- a. Utara : Gedung Olahraga Ken Arok
- b. Timur : Permukiman Warga Wonokoyo

c. Selatan : Gedung Telecenter Daragrat

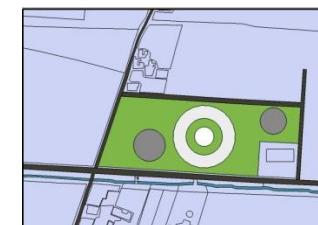
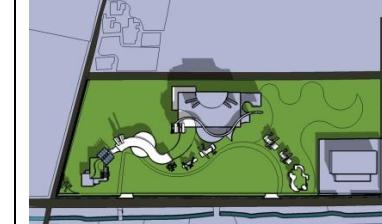
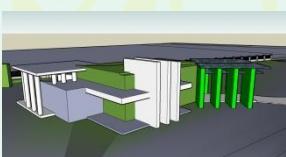
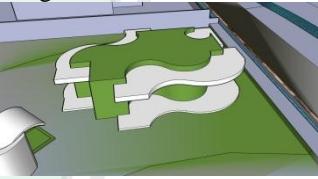
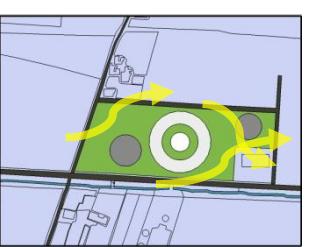
d. Barat : Jl. Mayjend Sungkono, Hall dan Resto Azaria.



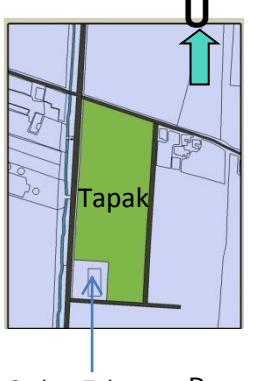
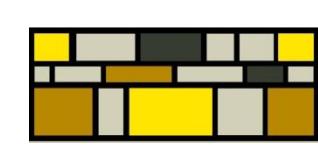
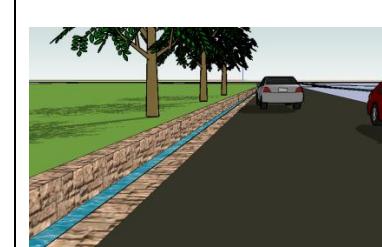
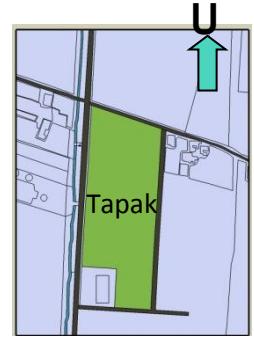
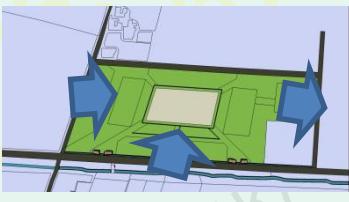
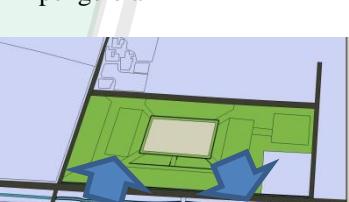
Gambar 4.2 Site Jl. Mayjend Sungkono

Sumber: Analisis Pribadi, 2011

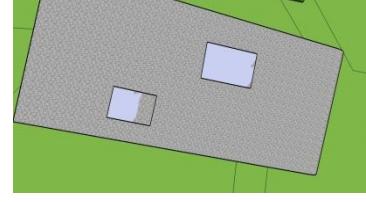
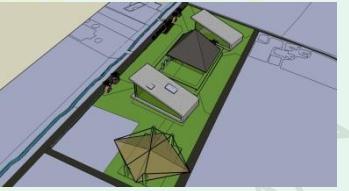
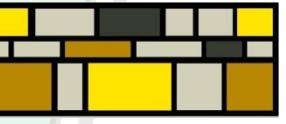
Tabel 4.12 Analisi Tapak, Bantuk dan tampilan

No.	Jenis Analisis	Kondisi Eksisting	Keterangan	Tema Rekontekstualisasi Arsitektur Nusantara	Kajian Keislaman	Tanggapan			
						Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3	Alternatif 4
1.	Analisis perletakan Bangunan	Lahan Perancangan berbentuk persegi panjang berstatus kosong.	-	Mengacu pada pola struktur candi: 1. Bhurloka (duniamanusia) terletak di bagian depan (aktifitas publik) 2. Bhuvarloka (dunia untuk yang disucikan) Bangunan paraseniman dan pengelola (semi privat) 3. Svarloka (dunia para dewa) Terletak area belakang untuk area privat	إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْجَمَلَ “Allah Maha Indah danmenyukaiKeindahan” Keindahan merupakan tatanan yang terkonsep.	Mengikuti urutan polatatanan Percandian. 	Mengikuti urutan struktural candi sebagaimana perletakan candi yang memiliki arca di beberapa titik empat. 	Menggabungkan alternatif 1 dan 2 dengan mengikuti urutan polatatanan Percandian dengan adanya pengolahan 	
2.	Analisis Bentuk Massa Bangunan			Mengambil karakteristik dari tokoh cerita yaitu Panji Asmara Bangun dan Dewi Sekartaji, serta mengkolaborasi karakteristik pada bangunan utama	Penentu ketinggian posisi makhluk dilihat dari derajatnya, yang memiliki tingkat keimanan tinggi adalah posisi paling atas.	Bentuk massa bangunan sejarah, menyamaratakan kedudukan, dan tidak ada beda. 	Massa berbentuk terpusat dan memiliki perbedaan ketinggian bangunan. 	Melakukan penggabungan dengan perletakan bangunan utama berada pada posisi yang nyaman . 	
3.	Sirkulasi dalam tapak	Sirkulasi tapak kmemilik jal anpadasemu asisi.	Sirkulasi pada sisi timur relatif kecil dengan lebar jalan 3 meter	Mengikuti pola sirkulasi Percandian yakni memutar dan pusat, serta memiliki unsur linier pada kaki candi.	Bhuvorloka (dunia yang disucikan). Makna tersebut bisa diartikan suci merupakan menjunjung nilai ketaqwaan yang tinggi. Taqwa merupakan jalan yang lurus kepada Allah	Sirkulasi linier mengikuti bentuk tapak.Berupa jalan lurus. Sehingga dapat menjadi pengorganisir utama deretan ruang 	Sirkulasi memusat mengikuti bentuk tapak bangunan. 	Sirkulasi menggabungkan alternatif 1 dan 2 (mengikutibentuktapakdanmasabangunan) 	

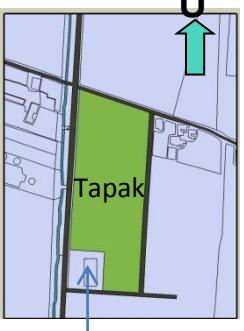
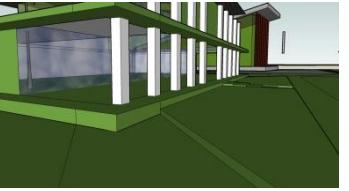
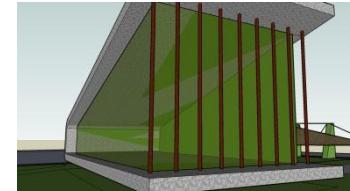
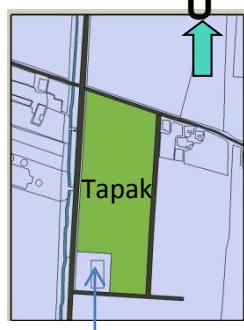
Tabel 4.12 Analisi Tapak, Bantuk dan tampilan

No.	Jenis Analisis	Kondisi Eksisting	Keterangan	Tema Rekontekstualisasi Arsitektur Nusantara	Kajian Keislaman	Tanggapan			
						Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3	Alternatif 4
						(+) Mengarahkan pengunjung untuk menjelajahi setiap ruang (-) membentuk jalan yang cenderung lurus	bercabang-cabang, atau membentuk putaran (-) membentuk jalan yang memiliki jalur sirkulasi yang panjang sehingga akan sangat melelahkan.	(+) sirkulasi mudah dan tertata rapi untuk keluar masuk dan penataan entrance (-) memiliki jalur sirkulasi yang panjang sehingga akan sangat melelahkan membosankan.	
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Batas tapak  <p>Gedung Telecenter Dara grati</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelah utara : Gor Ken Arok • Sebelah selatan: Gedung Telecenter Daragrat dan Jalan • Sebelah barat : jalan raya dan Restoran Azaria • Sebelah Timur: Jalan dan pemukiman warga 	<p>Tapak secara langsung dan tidak langsung dibatasi oleh jalan yang mengelilingi.</p> <p>Pada jalan utama memiliki saluran air dengan lebar 1 meter</p>	Menggunakan tapak sesuai batas tapak dan fungsi, serta tetap menjaga dan melestarikan lingkungan tanpa ada unsur merusak lingkungan.	Pemberian trotoar (sebagai penyeimbang antar ruang)	 <p>(+) bisa dimanfaatkan sebagai jalur pejalan kaki (-) masih bisa dilewati oleh sepeda motor</p>	 <p>(+) penggunaan mika (acrylic) terlihat menarik dari view luar (+) memberi kesan terbuka (-) keamanan kurang terjaga</p>	 <p>(+) sistem pembuangan air hujan lebih mudah dengan adanya saluran drainase eksisting (-) view terlihat kurang bagus bila perawatan drainase kurang diperhatikan</p>	Menggabungkan alternatif 2 dan 3 (+) mempunyai jarak view sehingga berpotensi pada tampilan kedalam site yang bagus dengan memberikan pagar transparan dan vegetasi hiasan. (-) membutuhkan perawatan yang secara maksimal untuk menjaga keindahan pada drainase
5.	Perletakan entrance 	Tidak adanya entrance pada jalan utama eksisting, hanya akses untuk pejalan kaki.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan akses masuk (entrance) padajalan utama dan samping untuk mempermudah aksesibilitas. 	Hikmah ayat tersebut agar memudahkan jalan. Agar akses terhadap site mudah tercapai, jalan masuk/entrance harus mudah dicapai.	Meletakkan Entrance dua bahu jalan.	 <p>(+) pintu masuk/entrance dapat dengan mudah diakses oleh pengunjung dan pengelola. (-) Memakanlahan yang cukup banyak untuk jalan.</p>	 <p>(+) memberikan entrance satu arah untuk pengunjung dan pengelola (+) terlihat lebih efisien pada lahan yang digunakan untuk jalan</p>	 <p>(+) lebih efisien pada lahan yang digunakan untuk jalan (+) lebih sedikit untuk pegawai keamanan (-) kendaraan besar seperti bus akan mengalami kesulitan masuk pada site.</p>	Menggabungkan alternatif 2 dan 3. (+) lebih efisien pada lahan yang digunakan untuk jalan (+) lebih sedikit untuk pegawai keamanan (+) terlihat lebih menyatu dengan alam desain entrance disatukan dengan vegetasi (+) entrance dengan lebar 6 meter memudahkan kendaraan besar masuk kekawasan

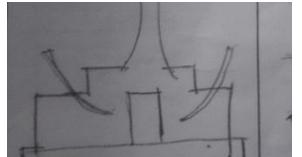
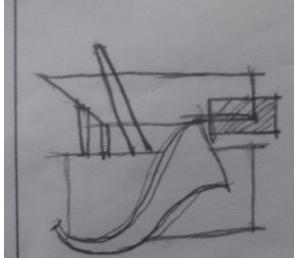
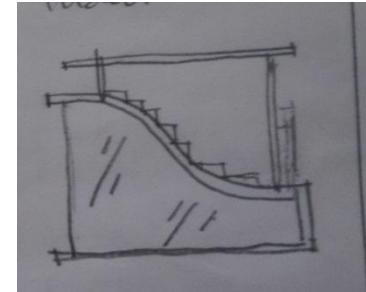
Tabel 4.12 Analisi Tapak, Bantuk dan tampilan

No.	Jenis Analisis	Kondisi Eksisting	Keterangan	Tema Rekontekstualisasi Arsitektur Nusantara	Kajian Keislaman	Tanggapan			
						Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3	Alternatif 4
6.	Orientasi matahari					<ul style="list-style-type: none"> Menangkap cahaya matahari pada pagi hari dan memasukkan dalam bangunan <p>(+) Memasukkan cahaya matahari pada pagi hari dan bukaan yang penuh untuk menetralisir bakteri pada ruang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan vegetasi existing mengeksplorasi design bangunan  <p>(+) Design bangunan bisa dibuat trasnparent karena memiliki vegetasi existing (+) bangunan pada view kawasan bisa sangat baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan skylight pada bangunan  <p>(+) sangat baik pada design bangunan ruang kursus yang memiliki area untuk pengecatan (+) view terlihat menarik (-) harga material tinggi</p>	memadukan alternative 1,2,3 (+) explorasi design bisasecaramaksimal (+) pada area pameranbisamenggunakan cahayamatahariuntukmeng hematenergi
8.	Kebisingan	Kondisi jalan di sekitar tapak relative sepi.	Adanya tangkul eksisting ditepi jalan utama setinggi 1 meter dan vegetasi eksisting sudah cukup untuk mereda kebisingan	Arsitektur Nusantara merupakan arsitektur pernaungan dengan tetap menjaga kelestarian alam,		<p>Memanfaatkan potensi yang ada pada tapak</p>  <p>(+) lebih hemat biaya karena tidak memerlukan pohon dengan volume yang besar (-) tipe pohon</p>	<p>Menambahkan pagar dengan tinggi 1,5m</p>  <p>(+) dapat menangkal kebisingan secara maksimal (+) view terlihat menarik (-) akan menutupi pemandangan bangunan dari jalan, karena tinggi tangkul sudah meter. (-) akan menebang pohon banyak jika memasang pagar pada tangkul.</p>	 <p>(+) dapat memberikan peredam suara secara maksimal pada bangunan (-) membutuhkan vegetasi yang banyak</p>	Menggabungkan alternative antara 1 dan 3 (+) lebih hemat biaya karena tidak memerlukan pohon dengan volume yang besar (+) dapat memberikan peredam suara secara maksimal pada bangunan (-) membutuhkan vegetasi yang banyak (-) tipe pohon

Tabel 4.12 Analisi Tapak, Bantuk dan tampilan

No.	Jenis Analisis	Kondisi Eksisting	Keterangan	Tema Rekontekstualisasi Arsitektur Nusantara	Kajian Keislaman	Tanggapan			
						Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3	Alternatif 4
9.	View	 Gedung Telecenter Dara grati	View dari luar berbentuk lahan kosong	Secara penampilan, arsitektur nusantara (percandian) memiliki relief-relief yang menggambarkan wayang	Arsitektur Nusantara kolong panggung	 (+) memberikan kesan terbuka dan etnis jawa (+) serasi sesuai letak perancangan yakni daerah malang jawa timur	Memberikan sculpture sebagai Icon (+) memberikan unsur percandian dan seni (+) dapat menarik perhatian orang yang lewat (-) hanya orang khusus untuk mengerjakan konstruksi khusus	 (+) mentransparankan view dan memberikan kedekatan dengan alam	Menggabungkan alternatif 1,2, dan 3 (+) memberikan kesan terbuka dan etnis jawa (+) serasi sesuai letak perancangan yakni daerah malang jawa timur (+) memberikan unsur percandian dan seni (+) dapat menarik perhatian orang yang lewat
10.	Vegetasi	 Gedung Telecenter Dara grati	Vegetasi pada sebelah barat sangat banyak dengan vegetasi tipe vegetasi peneduh	Arsitektur nusantara merupakan arsitektur "ijoroyo-royo" (galihpangarsa)	Alam semesta merupakan ciptaan Allah yang sepatutnya harus dijaga kelestariannya.	 (+) Cahaya matahari pada sore hari memiliki intensitas yang cukup karena terhalang oleh vegetasi (-) view dari jalan ke tapak kurang maksimal, karena terhalang oleh vegetasi	Memanfaatkan vegetasi eksisting sebagai peneduh dan penyejuk di kawasan (+) terlihat menarik karena bangunan bisa menyatu dengan vegetasi (+) bangunan serasi dengan Alam	 (+) teman lebih mengena karena mampu mengkolaborasikan dengan alam (-) maintenance yang lebih ekstra.	Menggabungkan alternatif 1,2, dan 3 (+) terlihat menarik karena bangunan bisa menyatu dengan vegetasi (+) bangunan serasi dengan Alam

Tabel 4.12 Analisi Tapak, Bantuk dan tampilan

No.	Jenis Analisis	Kondisi Eksisting	Keterangan	Tema Rekontekstualisasi Arsitektur Nusantara	Kajian Keislaman	Tanggapan			
						Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3	Alternatif 4
11.	Bentuk dan Tampilan			Mengambil nilai-nilai unsur pada arsitektur nusantara (percandian) Yaitu: - Alambahaw - Alamtengah - Alamatas		<p>Bentuk dan tatanan mengikuti arsitektur nusantara</p>  <p>(+)bentukan yang mudah tidak membutuhkan keahlian khusus pada pengaplikasiannya (-)terlalu formal dan monoton</p>	<p>Bentuk menyesuaikan objek</p>  <p>(+)bentuk yang abstraktif yang memiliki nilai seni (-)sulit pada sistem strukturnya</p>	<p>Desain pertunjukkan semi indoor</p>  <p>(+)suasana pertunjukkan serasa dengan alam</p>	<p>Menggabungkan alternatif 2 dan 3</p> <p>(+)bentuk yang abstraktif yang memiliki nilai seni (+)suasana pertunjukkan serasa dengan alam</p>

Sumber: Hasil Analisis,2012

Tabel 4.13 Analisis Aktifitas, Analisis Pengguna, dan Analisis Ruang

KLASIFIKASI FUNGSI	JENIS AKTIVITAS	JENIS PENGGUNA	SIFAT AKTIVITAS	PERILAKU BERAKTIFITAS	JUMLAH PENGGUNA (PER UNIT)	TOTAL JUMLAH PENGGUNA	RENTANG WAKTU PENGGUNA	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH RUANG	TOTAL JUMLAH RUANG
PRIMER	Melihat pameran	Pengunjung	Aktif, Dinamis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, menggunakan fasiliats, istirahat, makan), pulang	1 - 5 orang	± 200 orang	5 - 15 menit	R. Pamer	7	66
	Penyimpanan produk seni da budaya	Pengunjung	Aktif, Dinamis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, menggunakan fasiliats, istirahat, makan), pulang	1 - 5 orang	± 200 orang	5 - 15 menit	Galeri	4	66
	Pendalaman seni dan budaya	Pengunjung	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, mendengarkan seniman, menggunakan fasiliats, istirahat, makan), pulang	5 - 20 orang	± 200 orang	15 - 20 menit	R. Kursus	3	66
	Pengenalan seni dan budaya	Pengunjung	Privat, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, melihat sejarah seni dan budaya, menggunakan fasiliats, istirahat, makan), pulang	5 - 10 orang	± 200 orang	15 - 20 menit	Audithorium	2	66
	Pembuatan topeng malangan	Seniman, pengunjung	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, melihat sejarah seni dan budaya, menggunakan fasiliats, istirahat, makan), pulang	1 - 5 orang	± 30 orang	15 - 20 menit	Workshop	3	66
	Pertunjukan Indoor	Pemain drama, pemain musik, operator lighting, operator sound system	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, melihat pementasan seni dan budaya, menggunakan fasiliats, istirahat, makan), pulang	5 - 20 orang	± 500 orang	2 jam	Gedung Pertunjukan	8	66
SKUNDER	Membaca	Pengunjung, pengelola	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, membaca buku tetntang seni dan budaya, menggunakan fasiliats, istirahat, makan), pulang	5 - 20 orang	± 100 orang	1 - 2 jam	Perpustakaan	3	66
	Pelaksanaan administrasi	Pengelola	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (mengecek administrasi pekerjaan, menggunakan fasiliats, istirahat, makan), pulang	2 - 5 orang	± 30 orang	7 - 8 jam	Kantor administrasi	5	66

KLASIFIKASI FUNGSI	JENIS AKTIVITAS	JENIS PENGGUNA	SIFAT AKTIVITAS	PERILAKU BERAKTIFITAS	JUMLAH PENGGUNA (PER UNIT)	TOTAL JUMLAH PENGGUNA	RENTANG WAKTU PENGGUNA	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH RUANG	TOTAL JUMLAH RUANG
PENGUNJUNG	Makan dan minum	Pengunjung dan pengelola	Aktif, Dinamis,	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (makan, minum, bergurau, santai, menggunakan fasilitas), pulang	2 - 5 orang	± 100 orang	10 - 25 menit	Café dan Resto	4	66
	Membeli cinderamata	Pengunjung	Aktif, Dinamis,	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (melihat-lihat, menawar, membeli, menggunakan fasilitas), pulang	1 - 3 orang	± 20 orang	10 - 25 menit	Toko sovenir dan aksesoris	2	66
	Pengobatan	Pengunjung dan pengelola	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, membaca buku tentang seni dan budaya, menggunakan fasilitas, istirahat, makan), pulang	1 orang	3 orang	10 - 20 menit	Klinik	4	66
	Diskusi kesenian	Pengelola	Aktif, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, mendiskusikan perkembangan seni malang, menggunakan fasilitas, istirahat, makan), pulang	3 orang	15 orang	15 - 60 menit	R. Komunitas seniman	3	66
	Internet	Pengunjung dan pengelola	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, mencari informasi lewat internet, menggunakan fasilitas, istirahat, makan), pulang	5 orang	±75 orang	15 - 120 menit	Hotspot Area	1	66
	Menjaga	Pengelola	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, menjaga di pos, patroli setiap 1 jam sekali, menggunakan fasilitas, istirahat, makan), pulang	2 orang	5 orang	24 jam	Pos Keamanan	3	66
	Sholat	Pengunjung dan pengelola	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, menjaga di pos, patroli setiap 1 jam sekali, menggunakan fasilitas, istirahat, makan), pulang	20 orang	40 orang	5 - 10 menit	Musholla	5	66
	Parkir kendaraan	Pengunjung Pengelola	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (parkir kendaraan, melihat-lihat, menggunakan fasilitas, istirahat, makan), pulang	50 unit mobil 150 unit motor	200 kendaraan	3 - 5 jam	Area parkir	2	66
	Buang air kecil / air besar	Pengunjung Pengelola	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, menggunakan fasilitas, istirahat, makan), pulang	1 orang	10 orang	2- 10 menit	Toilet	10	66

KLASIFIKASI FUNGSI	JENIS AKTIVITAS	JENIS PENGGUNA	SIFAT AKTIVITAS	PERILAKU BERAKTIFITAS	JUMLAH PENGGUNA (PER UNIT)	TOTAL JUMLAH PENGGUNA	RENTANG WAKTU PENGGUNA	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH RUANG	TOTAL JUMLAH RUANG
PENUNJANG	Penyimpanan	pengelola	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, menggunakan fasiliats, istirahat, makan), pulang	1-5 orang	6 orang	1 - 3 jam	Gudang	1	66
	Berjalan	Pengunjung Pengelola	Aktif, Dinamis, statis	Jalan kaki / kendaraan, entrance, masuk, (jalan, melihat-lihat, menggunakan fasiliats, istirahat, makan), pulang	5 orang	50 orang	8 jam	Selasar	1	66



PENUNJANG	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR (M ² / ORANG/ UNIT)	LUAS (M ²)	SUMBER	PERSYARATAN RUANG							
							PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		AKUSTIK	VIEW		SIFAT RUANG
							ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN		KEDALAM	KELUAR	
Selasar	Selasar	1												
	area penghubung													
	bangunan		20 unit	24, 00 m ² /unit	480.00	NAD	■	■	■	■				terbuka
	Jumlah				480.00									
	Sirkulasi				0.3 (30%)									
	Total				624.00									

Sumber: Hasil Analisis, 2012

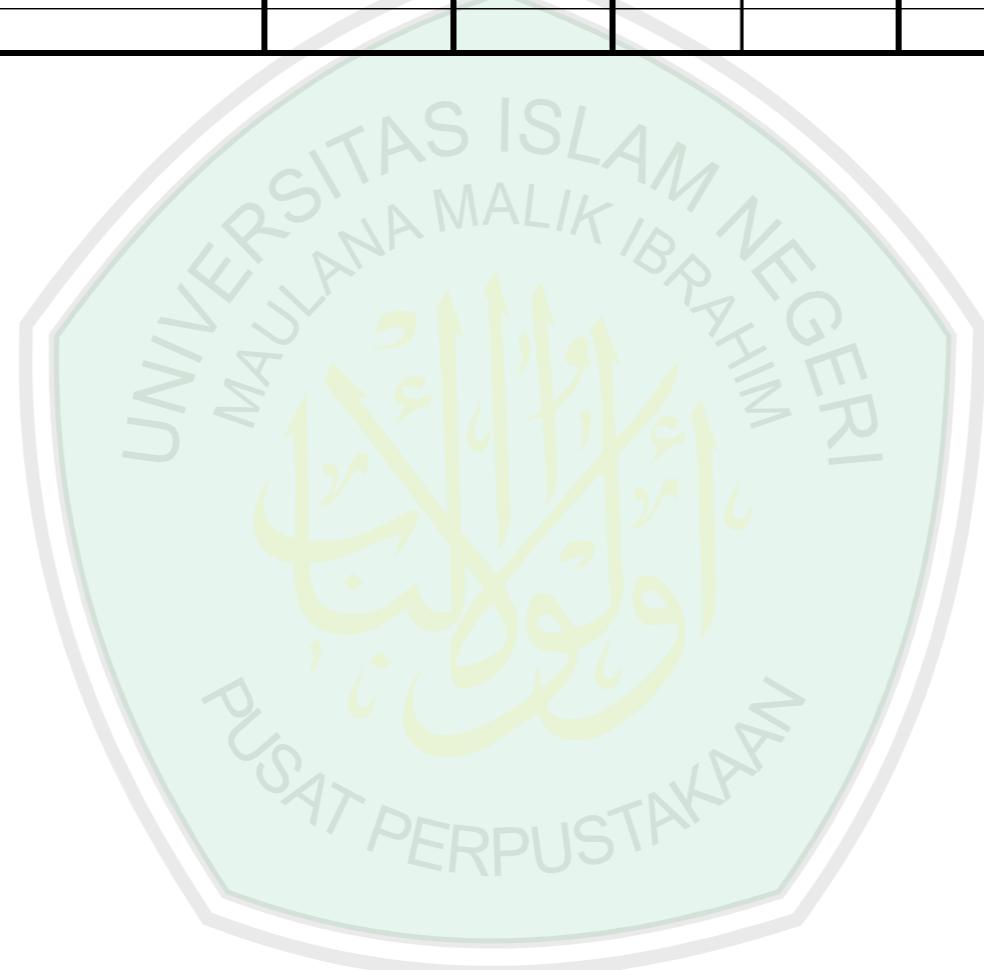
Keterangan:

- 1. NAD : Neufert Architect's Data
- 2. A : Asumsi

= Penting

= Tidak Terlalu Penting

= Tidak Penting



Tabel 4.16 Matrik Hubungan Ruang

Keterangan:

- : Berhubungan Langsung
 - : Berhubungan Tidak Langsung
 - : Tidak Berhubungan

- A : R. Pamer
 - B : Galery
 - C : R. Kursus
 - D : Audithiorium
 - E : Workshop
 - F : Gedung Pertunjukan
 - G : Perpustakaan
 - H : Kantor administrasi
 - I : Café dan Resto
 - J : Toko Sovenir
 - K : Klinik
 - L : Ruang Komunitas
 - M : Hotspot
 - N : Pos Keamanan
 - O : Musholla
 - P : Area
 - Q : Toilet
 - R : Gudang
 - S : Selasar